

## **Menelaah Majas dan Makna dari Lagu Tulus berjudul 'Monokrom'**

**Aulia Safira Maulida**

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung  
Email: maulidaulia23@gmail.com

**Fida Hifdiyanti**

Perbankan Syariah, Syariah, Universitas Islam Bandung  
Email: fhifdiyanti@gmail.com

Korespondensi penulis: maulidaulia23@gmail.com

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menelaah atau meneliti makna dan majas lagu dari Tulus berjudul 'Monokrom'. Peneliti memilih artikel dengan tema ini dikarenakan pemakaian majas bisa menjadi salah satu daya tarik untuk mendengarkan lagu. Materi penelitian ini ialah lirik lagu yang berjudul 'Monokrom' yang dinyanyikan oleh Tulus. Teori yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau bias disebut dengan penelitian dengan cara menganalisis. Hasil dari penelitian lagu ini adalah menemukan majas hiperbola dan makna dari lirik lagu tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya majas pada bait ke-empat. Jika dari makna lagu, si pencipta lagu tersebut mensyukuri atas kehadiran orang yang hebat dalam merawatnya hingga ia menjadi seorang penyanyi terkenal. Dengan lagu ini, si pencipta lagu ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang-orang terdekat yang sudah merawat dan mendukungnya.

**Kata kunci:** Lagu, Majas, Makna, Penelitian

### **Abstract**

This article aims to examine or examine the meaning and figure of speech of Tulus' song titled 'Monokrom'. Researchers chose articles with this theme because the use of figure of speech can be one of the attractions for listening to songs. The material of this research is the lyrics of a song entitled 'Monokrom' sung by Tulus. The theory used in this research is qualitative research or can be called research by analyzing. The result of this song research is to find hyperbole figure of speech and the meaning of the song's lyrics. This can be proven by the figure of speech in the fourth stanza. If from the meaning of the song, the songwriter is grateful for the presence of a great person in caring for him until he becomes a famous singer. With this song, the songwriter wants to express his gratitude to the closest people who have cared for and supported him.

**Keywords:** song, figure of speech, meaning, research

### **LATAR BELAKANG**

Didalam kehidupan kita sehari-hari seperti sedang belajar, bekerja, dan melakukan aktivitas lainnya, pasti sembari mendengarkan lagu. Menurut Harmonia: Journal of Arts Research and Education 7 (2), 2006 Lagu merupakan jenis musik yang memiliki unsur non-musikal yang berfungsi sangat penting yang memberi kesan tertentu bagi musiknya, yaitu lirik lagu. Syair lagu yang berupa bahasa memberikan dimensi baru dalam lagu itu

---

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

\* Aulia Safira Maulida, [maulidaulia23@gmail.com](mailto:maulidaulia23@gmail.com)

sendiri. Kesan megah, agung, gembira, sedih, dll. adalah efek yang ditimbulkan saat lagu itu dinyanyikan atau diperdengarkan. Dan disetiap lagu, pasti memiliki makna dan banyak kemungkinan juga memiliki majas dalam beberapa lirik di lagu tersebut. Majas tidak hanya terdapat dalam lagu saja, dalam puisi pun sering kali terdapat majas. Bahkan di setiap baitnya puisi terdapat beberapa majas.

Tidak semua orang yang mendengarkan lagu mengetahui gaya bahasa atau majas dalam lagu tersebut. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menggambarkan tanda majas yang digunakan dalam lagu 2) Agar pendengar lagu mengetahui adanya majas dalam lagu tersebut. Terkadang juga pendengar lagu tidak mengetahui makna dari lagu yang didengarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengulas makna dari lagu Tulus berjudul "Monokrom". Bertujuan untuk pendengar lagu lebih memahami maknanya agar merasakan perasaan si penulis lagu.

## **KAJIAN TEORITIS**

Didalam lirik lagu pasti mengandung makna atau arti. Menurut Jan Van Luxemburg (Isnaini, 2021) Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencukupi jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Oleh sebab itu untuk mendeteksi arti atau makna dari lirik lagu tersebut menggunakan metode semiotika yang biasanya mempelajari tentang ilmu sistem tanda. Dimulai dengan tanda itu ditempatkan, serta dengan cara apa tanda menyumbang manusia untuk menjelaskan keadaan sekitarnya.

Selain mengandung makna dalam lirik lagu, dalam beberapa lirik lagu juga terdapat beberapa majas. Menurut Dale & Warriner (Isnaini dan Herliani, 2020) bahwa majas merupakan bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa kiasan untuk meningkatkan dan memperbanyak efek melalui cara memperbandingkan dan memperkenalkan suatu benda dengan yang lain atau hal yang lebih umum. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, majas ada sekitar 24 jenis, salah satunya adalah majas hiperbola dan majas metafora yang akan dipakai untuk penelitian ini.

Pengertian majas hiperbola menurut Keraf (1981: 127) hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Sedangkan menurut KBBI, majas hiperbola ialah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain. Majas metafora merupakan bentuk pemajasan yang melukiskan suatu gambaran yang jelas melalui komparasi atau kontras (Tarigan, 1985: 15). Sedangkan menurut Keraf (1981: 124) metafora diartikan sebagai majas yang mengandung perbandingan yang tersirat yang menyamakan hal yang satu dengan hal yang lain.

Contoh dari majas hiperbola:

- Gedung gedung di Jakarta itu telah mencapai langit.
- Ketulusanmu membantuku setiap aku membutuhkan, membuat hatiku meleleh.

Contoh dari majas metafora:

- Presiden Rusia tersulut api amarah.
- Pria itu seorang buaya darat.

Ciri-ciri metode penelitian kualitatif:

Menurut Rahmasari (2017: 89) berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri dari penelitian kualitatif, yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik.
5. Tekanan penelitian berada pada proses, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.

## **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut David Williams (Herliani, 2019) penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah Berbeda dengan pendapat Moleong (2007: 6) yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.. Tujuan membuat penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu penelitian dengan rinci dan cara pengumpulan data yang juga rinci.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam lagu Tulus berjudul ‘Monokrom’ banyak mengandung majas dan makna. Dalam penelitian ini menemukan makna dan majas dalam beberapa lirik lagu. Berikut beberapa makna dan majas, diantaranya:

Lagu Tulus berjudul ‘Monokrom’ ini memiliki makna atau arti pengungkapan rasa berterima kasihnya Tulus kepada orang-orang terdekat dalam hal musik maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, lagu ‘Monokrom’ ini juga memiliki makna tentang seorang anak kecil yang ketika masa kecilnya tumbuh di lingkungan orang-orang yang tulus dan hebat dalam merawatnya. Terdapat dalam bait ke-tiga, ke-lima dan bait terakhir menunjukkan rasa terimakasih si penulis terhadap orang-orang sekitar yang merawat serta mendukungnya.

Majas yang terkandung dalam lagu Tulus berjudul ‘Monokrom’ ini adalah:

'Kembali teringat malam, ku hitung bintang bintang' dalam lirik tersebut, memiliki majas hiperbola atau biasa disebut majas yang berisi pernyataan yang dilebih lebihkan. Maksud dari 'ku hitung bintang bintang' disini adalah ketika seorang anak kecil yang saat ini dikenal sebagai penyanyi bernama Tulus sedang teringat kembali masa kecilnya seraya menatap bintang dan langit seolah - olah dia kembali ke masa itu.

'Suaramu buatku lelap' dalam lirik tersebut, mengandung majas metafora atau biasa disebut majas kiasan. Maksud dari lirik tersebut adalah seakan-akan suara yang mengingatkan si penulis lagu suara orang tersebut sangat merdu dan membuat si penulis terlelap.

Makna dalam sebuah lagu tidak hanya untuk si penulis lagu saja. Akan tetapi kita sebagai pendengarnya pun dapat mengambil makna dari lagu tersebut dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya ada dalam lirik 'di mana pun kalian berada kukirimkan terima kasih', yang artinya kita sebagai makhluk hidup tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada orang sekitar kita. Karena kita sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

Dalam lirik 'lembaran foto hitam-putih', 'aku coba ingat lagi wangi rumah di sore itu', 'kue cokelat balon warna-warni', 'pesta hari ulang tahunku', yang artinya kita sebagai sesama manusia harus berbuat baik supaya orang lain mengingat kebaikan kita. Karena pada dasarnya kebaikan akan teringat jelas oleh orang di sekitar kita.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil telaah dari lagu Tulus berjudul 'Monokrom' kita dapat mengetahui dalam lagu tersebut diperoleh satu majas yaitu majas hiperbola alias kata yang dilebih-lebihkan dan dalam lagu tersebut memiliki makna ungkapan terimakasih dari penyanyi tersebut kepada orang-orang terdekat. Majas yang terkandung dalam lagu Tulus berjudul 'Monokrom' ini adalah majas hiperbola dan majas metafora. Dan yang dimaksud dari majas hiperbola adalah majas yang kata atau kalimatnya dilebih-lebihkan. Seperti lirik lagu dalam penelitian ini yaitu 'kuhitung bintang-bintang'. Karena pada hakikatnya mustahil bintang bisa dihitung. Jadi, dalam lirik tersebut kalimatnya dilebih-lebihkan. Sedangkan majas metafora adalah majas kiasan atau bisa digunakan untuk menyamakan sesuatu yang lainnya. Contoh lirik lagu penelitian ini yang memiliki majas metafora adalah 'Suaramu buatku lelap'. Karena seakan akan suara yang mengingatkan si penulis lagu suara orang tersebut sangat merdu dan membuat si penulis terlelap.

Makna dalam lagu tidak hanya ditujukan untuk penulisnya saja. Namun, kita sebagai pendengarnya pun dapat mengambil makna tersebut. Seperti: Kita sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, tidak lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada orang sekitar kita. Sebagai sesama manusia harus berbuat baik supaya orang lain mengingat kebaikan kita. Karena pada dasarnya kebaikan akan teringat jelas oleh orang di sekitar kita.

**DAFTAR REFERENSI**

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar *Tribun Jabar Edisi 25 April 2018*. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiawati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*, Vol. 5 No. 2, 383-398.